

Sortir dan Lipat Susur, Target 5 Hari

WATES (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kulonprogo mulai melakukan sortir dan lipat surat suara (susur), Senin (21/10) hingga lima hari ke depan, di Gedung Kesenian Wates. Sebanyak 40 hingga 50 orang tenaga sortir bekerja dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, khusus Senin mulai pukul 09.00 karena ada pengarahan dan koordinasi terkait kegiatan tersebut.

"Kami memang menargetkan lima hari ke depan yakni hingga Jumat (25/10), tapi bisa juga lebih cepat, atau lebih lambat. Karena untuk kegiatan ini yang diutamakan adalah kecermatan dan ketelitian terhadap surat suara," ujar Ketua KPU Kulonprogo Budi Priyana, Senin (21/10).

Saat pengarahan, lanjut Budi, pihaknya memang mengingatkan kepada pa-



Pelaksanaan sortir surat suara.

ra tenaga ini untuk menutamakan kecermatan dan ketelitian terhadap sortir, dan lipat susur. "Karena ini sangat vital dalam penyelenggaraan pemilihan. Kekurangtepatan dalam jumlah bisa menghambat pemungutan suara di TPS. Jangan mengejar target honor perlembar, tetapi sekali lagi

utamakan ketelitian dan kecermatan," tandas Budi. Ditambahkan, jumlah surat suara se-Kulonprogo sebanyak 354.562 lembar. "Nantinya akan didistribusi sesuai DPT per Tempat Pemungutan Suara (TPS) ditambah cadangan sebanyak 2,5 persen," pungkasi Budi. (Wid)

GOA DI PLANJAN DIKAJI TIM UGM Hasil Kajian Menunggu 1 Minggu

WONOSARI (KR) - Tim Universitas Gadjah Mada (UGM) mulai melakukan kajian dan survei terkait dengan penemuan goa batuan Kars kawasan Proyek Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di Kalurahan Planjan, Kapanewon Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, beberapa waktu lalu. Pengecekan melibatkan tim dan selain dari UGM juga dari Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY dan Satker Palaksanaan Jalan Nasional (PJJN) Propinsi DIY. "Hasil kajian ini nantinya akan diketahui apakah tetap dilanjutkan sesuai trasenya (rencana tapak jalur jalan) yang telah ditetapkan titik-titik koordinatnya atau dengan kebijakan lain," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Harry Sukmono.

Untuk proses kajian dan survei ini sesuai dengan arahan tim diperkirakan hasil pengecekan ini baru bisa diketahui sekitar satu minggu ke depan. Nantinya, hasil tersebut akan menjadi acuan dalam

proses pengerjaan pembangunan proyek JJLS apakah bisa ke depan untuk jadi daerah tujuan wisata tetapi hanya boleh dilihat dari jauh tidak untuk masuk, atau dalam bentuk lain tentu ini masih menunggu hasil kajian dulu. Saat dilakukan survei dan kajian pintu goa sempat dibuka tetapi kemudian dilakukan penutupan lagi. "tentang hasil kajian dan survei kami masih menunggu satu minggu," imbuhnya.

Terkait dengan goa yang ditemukan di ruas jalan jalur lintas selatan Kalurahan Planjan, Saptosari, Gunungkidul hingga saat ini masih dibanjiri banyak orang yang ingin melihat keindahan dan fenomena alam di dalam goa yang meliputi susunan stalaktit dan stalakmit pada goa tersebut. Tetapi untuk saat ini pemerintah menutup sementara dengan mempertimbangkan banyak hal. Selain faktor keselamatan juga dengan mempertimbangan potensi kerusakan, karena itu Pemkab tetap meminta masyarakat bersabar dan menunggu hasil kajian. (Bmp)

DIGUYUR HUJAN DERAS Bus Wisatawan Tertimpa Pohon, 1 Orang Terluka

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang terjadi dalam dua hari menimbulkan bencana alam, sebuah Bus Pariwisata nopol G 7020 OK rusak parah tertimpa pohon tumbang di ruas jalan Kemadang-Kukup, Tanjungsari. Dalam waktu yang hampir bersamaan hujan deras yang terjadi di Kapanewon Tepus menyebabkan fondasi pagar ambles hingga menyebabkan tembok pagar UPT Puskesmas Tepus II, Kalurahan Purwodadi, Gunungkidul sepanjang 20 meter dan tinggi 2,5 meter roboh rata dengan tanah. "Tidak ada korban kedua peristiwa itu hanya menimbulkan kerugian materi," kata Kapolsek Tepus, Polres Gunungkidul AKP Solechan Senin (21/10).

Dikisahkan pengemudi bus nopol G 7020 OK Sodikin peristiwa itu bermula ketika dirinya berjalan dari arah Kemadang menuju Pantai Indrayanti (Pulangsawal) dengan membawa wisatawan asal Pekalongan, Jawa Tengah. Sampai di Jalan Kemadang -Krakal dia melihat ada pohon yang miring ke jalan. Diapun lantas berusaha

melintasi di ruas jalan tersebut melaju di sisi kanan jalan. Namun apes, ternyata pohon itu mendadak tumbang menimpa sisi kiri depan bus yang ia kemudikan hingga ringsek. Pada bagian kaca depan dan kaca pintu samping kiri depan juga pecah hingga menyebabkan kernet bus terluka dan dilarikan ke rumah sakit, ujarnya.

Sementara dalam waktu yang hampir bersamaan hujan yang mengguyur wilayah Kabupaten Gunungkidul mengakibatkan tembok pagar milik UPT Puskesmas Tepus II, Kalurahan Purwodadi, Kapanewon Tepus, Gunungkidul roboh. Robohnya pagar tembok sepanjang 20 meter dan tinggi hampir 3 meter itu disebabkan karena kontur tanah labil akibat diguyur hujan dan ambles akibatnya tembok pagar tersebut roboh rata dengan tanah. Akibat kejadian ini UPT Puskesmas Tepus II mengalami kerugian mencapai Rp 50 juta. Dua kejadian tersebut sudah dilaporkan ke Polres dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul. (Bmp)

TINGKATKAN BUDAYA LITERASI TBM Gubug Pintar Diskusi-Gelar Karya



Pelaksanaan Festival Literasi di Semanu.

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan budaya literasi anak dan masyarakat umum, Taman Baca Masyarakat (TBM) Gubug Pintar, Nantikan Timur, Kapanewon Semanu melaksanakan sejumlah program baik pemberdayaan masyarakat (lansia) maupun anak-anak di sekelilingnya. Ketua TBM Gubug Pintar Tri Sudaryani, Sabtu (19/10) mengungkapkan, literasi bukan sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga keterampilan berpikir kritis yang penting untuk perkembangan anak-anak di masa depan. "Sejumlah program digagas dan direalisasikan untuk membentuk generasi yang cerdas. Tak hanya anak-anak namun masyarakat umum seperti ibu-ibu muda, hingga lansia pun turut tersasar," kata Ketua TBM Gubug Pintar Tri Sudaryani. Mendukung program literasi lanjutnya, dilaksanakan serangkaian kegiatan

di antaranya Diskusi Praktek Komunitas Pengerak Literasi Kabupaten Gunungkidul yang diikuti oleh penggerak TBM, PKBM, dan pegiat literasi. Kemudian Kegiatan Pelatihan Membaca Nyaring yang diikuti oleh puluhan pendidik PAUD. Gelar karya hingga festival literasi. diadakan pelatihan menulis cerita pendek yang diikuti oleh tutor PKBM dan anak muda. "Selama ini banyak program yang dijalankan dengan melibatkan anak-anak, orang tua, dan lansia. Wajib membaca menjadi salah satu programnya, setiap sore anak-anak bebas untuk datang ke TBM Gubug Pintar untuk membaca dan memahami apa yang mereka baca. Selain membaca buku, ada pula kegiatan mengaji bersama, belajar tari dan kegiatan positifnya," jelasnya. (Ded)

4.000 HEKTARE LAHAN SUDAH 'DIAWU-AWU'

16.484 Ton Pupuk Masih Berada di Gudang

WONOSARI (KR) - Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi mendorong petani untuk segera menebus pupuk subsidi yang sekarang sebagian besar masih di gudang.

Sampai akhir bulan September jumlah pupuk urea yang tersalurkan baru 4.944,518 ton atau baru 23 persen dari jumlah kuota 21.179 ton. Untuk urea masih 16.484, 865 ton. NPK phonska yang tertebus baru 4.694,135 ton atau 27 persen dari jumlah kuota 17.251 ton. Sementara untuk BPK formula khusus masih belum terambil, jumlah masih utuh 62 ton.

"Meski hari Minggu (20/10) hujan tetapi kedalaman rata-rata baru 30 mm sehingga belum memadai untuk bertanam, paling tidak 100 mm," kata Sekretaris DPP Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi, Senin (21/10). Meskipun belum musim tanam, tradisi menabur benih padi sebelum musim penghujan tiba (ngawu-awu) tahun ini juga terjadi. Ada sekitar 4.000 hek-



KR-Endar Widodo

Ribuan ton pupuk masih menumpuk di gudang

tare sudah ditaburi benih padi. Terutama untuk wilayah Gunungkidul selatan, seperti, : Kapanewon Girisubo, Tepus, Tanjungsari, Rongkop dan sekitarnya. Untuk wilayah tengah, Kapanewon Wonosari, Playen dan Karangmojo biasanya tanamnya

masih menunggu tanah basah. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika meramalkan hujan bulan ini, mudah-mudahan tidak lama lagi hujan turun lebat. "Seminggu-seminggu lagi mungkin sudah hujan lebat," tambahnya. (Ewi)

WISATA GLAMPING DI PANTAI NGEDEN

Kembangkan Usaha, Bangun Ekosistem Pantai

WONOSARI (KR) - Istilah glamping atau glamour camping saat ini sudah dikenal luas oleh masyarakat. Banyak destinasi wisata yang menyediakan paket glamping. Berbagai paket glamping ditawarkan oleh pengelola mulai dari yang harganya terjangkau, sampai relatif mahal per malamnya ditawarkan oleh pengelola tempat wisata. Sejalan dengan meningkatkannya aktivitas wisata glamping, maka di Kawasan Pantai Ngedan, Saptosari, Gunungkidul DIY telah dibangun fasilitas glamping beserta infrastruktur pendukungnya, yaitu Terumbu Glamping dan Terumbu Gallery & Eatery.

"Tujuan utama kami



KR-Istimewa

GKR Mangkubumi dan sebagian peserta 'Gathering & Outbond Kadin DIY di depan 'Terumbu Glamping'

membangun glamping beserta fasilitas pendukungnya adalah pemberdayaan bagi masyarakat di sekitar lokasi," kata Bendahara Kadin DIY sekaligus salah satu pemilik Dian Ariani di Wonosari, Senin (21/10)

Dian menjelaskan, pengembangan usaha di

Pantai Ngedan untuk membangun ekosistem pantai bagi masyarakat Krambil Sawit dan sekitarnya. Ekosistem yang dimaksud adalah bagaimana merawat alam dan menjaga pantai agar tetap bersih.

"Kami ingin mengembangkan kewirausahaan so-

sial (social entrepreneurship) di sekitar Pantai Ngedan. Kewirausahaan sosial tersebut adalah mengembangkan usaha berbasis hasil bumi (garam laut), usaha perdagangan mikro/ kecil (warung-warung makan) dan industri kreatif (kerajinan lokal)," jelasnya. Fasilitas glamping, restoran dan lainnya telah dilakukan soft launching oleh GKR Mangkubumi selaku Ketua Kadin DIY.

"Saya berharap Terumbu Glamping serta Terumbu Gallery & Eatery benar-benar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Selain itu diharapkan dapat mendorong serta meningkatkan potensi wisata bahari di Gunungkidul," ungkap GKR Mangkubumi. (Ria)

DEKLARASI GUYUB RUKUN PILKADA

Bawaslu Ajak Paslon Wujudkan Pilkada Bermartabat

WATES (KR) - Deklarasi Guyub Rukun Merawat Pemilihan 2024 Bermartabat digelar Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kulonprogo dengan menghadirkan ketiga pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati, Senin (21/10), di Aula Adikarta. Paslon bupati dan wabup ikut membacakan deklarasi sebagai bentuk komitmen mereka. Deklarasi ini bentuk dari harmonisasi dalam sebuah kontestasi Pilkada.

"Dalam pandangan kami, pemilu yang berintegritas itu dibangun di atas landasan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang kokoh, sehingga menciptakan pemilu yang berintegritas, ini harapan kami. Kami mendorong para paslon, agar tetap mengedepankan aturan saat berkampanye,"

kata Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSi. Hadir Pj Bupati, Forkopinda, KPU, ketiga Paslon Bupati dan Wakil Bupati, Panwas se-Kulonprogo serta lainnya.

Disampaikan Marwanto, ada 5 poin utama yang menjadi ikrar dalam deklarasi tersebut. Kelima poin ikrar penting menjadi komitmen bagi seluruh paslon. Karena akan mampu menjaga harmoni masyarakat Kulonprogo serta kedaulatan mereka sebagai pemilih," ucapnya.

Marwanto menyampaikan kelima poin tersebut, para paslon diwajibkan menjunjung tinggi sportivitas di setiap tahapan Pilkada. Mereka dituntut melaksanakan kampanye secara damai, tanpa ujaran kebencian, hoaks dan isu Sara.



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Deklarasi ketiga paslon bupati dan wabup dipandu Ketua Bawaslu.

Diminta untuk menolak praktik politik uang dalam bentuk apapun, tidak melibatkan ASN, TNI hingga Polri pada pelaksanaan kampanye, karena mereka wajib menjaga netralitas.

"Para paslon diminta untuk mematuhi seluruh aturan Pilkada 2024, serta menerima apapun hasilnya de-

ngan sikap dewasa dan lapang dada," tandas Marwanto sembari menyatakan meski hingga saat ini pelaksanaan tahapan Pilkada 2024 di Kulonprogo masih kondusif, tetapi tetap tidak mengendorok pengawasan, dan pihaknya tidak ingin terlena dengan situasi yang ada. (Wid/Rul)

GLADEN HAGENG JEMPARINGAN 2024

Diikuti 1.250 Peserta dari Berbagai Daerah

WATES (KR) - Event Gladhen Hageng Jemparingan Tingkat Nasional 2024 diadakan Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo sebagai bagian rangkaian Peringatan Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo berlangsung meriah dan sukses.

Kepala Dispar setempat yang juga Sekretaris Jemparingan Bandul Nusantara Joko Mursito menjelaskan, selama event ini digelar, tahun ini pesertanya terbanyak mencapai 1.250 orang. "Ajang ini sesungguhnya tidak hanya sekadar mencari kemenangan tapi sebagai media dan ruang silaturahmi para penggiat jemparingan di seluruh Indonesia sekaligus sebagai media melestarikan budaya dan tradisi," kata Joko Mursito di sela acara di Alun-alun Wates, Minggu (20/10). Gladhen Hageng Jemparingan Tingkat Nasional



KR-Asrul Sani

Peserta dari berbagai daerah mengikuti Gladhen Hageng Jemparingan Tingkat Nasional 2024 di Alun-alun Wates.

2024 diawali kirab peserta 60 kontingen jemparingan dari berbagai kelompok di Indonesia. "Pesertanya didominasi generasi penerus yang memang sesuai dengan harapan kita," jelas Joko

Pihaknya berharap dari event tersebut tumbuh generasi muda yang bisa meneruskan semangat dan menjaga tradisi sebagai upaya pengembangan pari-

wisata budaya di Kulonprogo.

Sementara itu Pj. Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi menegaskan, untuk nguri-uri atau melestarikan budaya jemparingan, Pemkab Kulonprogo berupaya lebih mendekatkan anak-anak usia SD, SMP dan generasi muda pada umumnya untuk berolahraga jemparingan dengan memasukkan jemparingan

dalam kurikulum pendidikan karakter kemataraman sebagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Melalui Gladhen Hageng Jemparingan Tingkat Nasional 2024, keberadaan olahraga seni tradisi dan budaya jemparingan dapat terus bertahan di tengah kemajuan teknologi dan informasi.

"Mari kita jadikan Kulonprogo sebagai pusat pengembangan olahraga tradisional. Mudah-mudahan kegiatan ini menjadi inspirasi generasi muda lebih mengenal dan mencintai budaya kita. Generasi muda tidak hanya larut kemajuan teknologi melalui media sosial tapi juga harus mengenal lebih dekat makna atau filosofinya sebenarnya jemparingan. Sehingga menjadi generasi emas berkeadilan, berbudaya, berprestasi dan bertanggung jawab," harap Siwi. (Rul)